

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan ayam betina dewasa yang banyak dibudidayakan untuk diambil telur karena memiliki kemampuan dalam memproduksi telur yang baik. Ayam petelur memiliki ciri khas yaitu badan yang relatif kecil, dan bergerak lincah. Berdasarkan data statistik dari tahun 2018 - 2020 konsumsi telur masyarakat Indonesia mengalami peningkatan (BPS, 2020). Menurut Machmud (2022) kebutuhan telur ayam ras pada tahun 2022 mencapai sekitar 5,31 juta ton. Angka tersebut dihitung dari konsumsi telur ayam ras sekitar 19,32 kg/kapita/tahun dengan jumlah penduduk sekitar 275 juta orang. Keberhasilan dalam sebuah usaha peternakan ayam petelur ditentukan oleh beberapa faktor penting yaitu *breeding*, *feeding*, dan *management*. *Management* merupakan salah satu bagian yang sangat penting terutama dalam manajemen perkandangan. Kandang yang nyaman akan memberikan produktivitas yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Prasetyo, 2018) dimana suhu dan kelembaban kandang berpengaruh terhadap produktivitas, karena suhu dan kelembaban menentukan tingkat kenyamanan bagi ayam. Ayam petelur mempunyai 3 fase dalam siklus hidupnya yaitu *starter*, *grower*, dan *layer*.

CV. Mahakarya Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan ayam petelur. Perusahaan ini menggunakan sistem kandang *open house* atau kandang terbuka. Manajemen pemeliharaan ayam petelur sendiri harus dilakukan dengan benar sesuai *Standar Operational Procedure (SOP)* yang sudah ditetapkan pada perusahaan. SOP yang telah ditetapkan harus ditaati oleh setiap individu untuk dapat melaksanakan pemeliharaan dengan baik dan benar mulai dari manajemen perkandangan, pemberian pakan dan minum, kesehatan, dan *biosecurity*.

Pentingnya pencegahan penyakit dalam menghasilkan kualitas telur yang baik dan juga ternak menjadi sehat, maka laporan kegiatan magang ini dengan judul “Program Vaksinasi Pada Ayam Petelur Fase *Starter* di CV. Mahakarya Farm Banyuwangi - Jawa Timur”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memperoleh keterampilan dan juga pengalaman kerja secara langsung di bidang program vaksinasi pada ayam petelur fase *starter*.
2. Membandingkan antara teori yang didapat dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya ayam petelur.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui secara langsung program vaksinasi pada ayam petelur pada fase *starter* di CV. Mahakarya Farm.
2. Pengambilan data studi kasus yang terjadi di CV. Mahakarya farm.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memahami tata laksana usaha ayam petelur yang baik di CV. Mahakarya Farm.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Magang dilaksanakan di CV. Mahakarya farm, berlokasi di Jl. Pahlawan Abdul Mukti 30, Dusun Cempokosari, Desa Sarimulyo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu

Magang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli - 22 September 2022. Kegiatan magang dilakukan di hari Senin – Jumat pukul 06.30 - 16.00 WIB, dan di hari Sabtu pukul 06.30 - 12.00 WIB dan libur di hari Minggu.

Untuk jadwal kerja di CV. Mahakarya Farm sendiri dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja di CV. Mahakarya Farm

Waktu	Kegiatan
06.30 WIB	Pemberian pakan, Pembersihan air minum, Pemberian air minum
08.00 WIB	Istirahat
08.30 WIB	Pemanenan Telur
12.00 WIB	Istirahat
13.00 WIB	Pemberian Pakan, Penambahan Air Minum, dan Pemanenan Telur
16.00 WIB	Pulang

Sumber : CV. Mahakarya Farm

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di CV. Mahakarya Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

a. Observasi

Pengamatan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan seperti program vaksinasi.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dalam melakukan pengambilan data serta mempelajari program vaksinasi di CV. Mahakarya Farm.

c. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi pengambilan gambar pada seluruh kegiatan dilakukan untuk pengambilan data.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.